

BAB III

HASIL DAN ANALISIS

A. Hasil

1. Deskripsi Analisis Kelengkapan Pengisian Formulir Resume Medis Rawat Inap Dari Berbagai Jurnal

Tabel 3. 1 Deskripsi kelengkapan pengisian formulir resume medis rawat inap

No	Penulis	Deskripsi Topik
1	Sugiyanto, Widodo, Warijan, Rizka Isnaeni (2018)	Memprioritaskan pengisian formulir dengan lengkap khususnya pada resume medis agar fungsi dari resume medis dapat terselenggara dengan baik.
2	Eny Yuniati, Ahmad Rifa'i (2020)	Peningkatan mutu pelayanan, serta meningkatkan pentingnya rekam medis untuk rumah sakit, maka diperlukan adanya pengendalian terhadap pengisian rekam medis terutama psds formulir resume medis.
3	Wiwit Fita Ningsih (2017)	Kualitas mutu rumah sakit dapat dilihat pada tingkat kelengkapan rekam medisnya, salah satunya pada tingkat kelengkapan resume medis. Formulir resume medis merupakan ringkasan seluruh masa perawatan dan pengobatan pasien jika tidak diisi secara lengkap dapat merugikan rumah sakit.
4	Sri Ani, Wiwik Viatiningsih (2017)	Kualitas kelengkapan isi resume medis harus diprioritaskan guna peningkatan mutu pelayanan rumah sakit.

2. Hasil Prosentase Kelengkapan Pengisian Formulir Resume Medis Rawat Inap Dari Berbagai Jurnal

Tabel 3. 2 Prosentase kelengkapan formulir resume medis rawat inap

No	Penulis	Tujuan	Metode	Sampel	Hasil
1	Sugiyanto, Widodo, Warijan, Rizka Isnaeni (2018)	Mengidentifikasi <i>review</i> yang identifikasi pasien, <i>review</i> laporan penting, <i>review</i> autentifikasi dan <i>review</i> pencatatan atau pendokumentasian yang benar	Jenis penelitian digunakan adalah penelitian deskriptif	Jumlah sampel 100 resume medis.	<i>Review</i> identifikasi kategori mencapai 82,3%. Ketidaklengkapan identifikasi pasien ada pada item nama, tanggal lahir, umur, dan jenis kelamin. <i>Review</i> laporan penting kategori lengkap hanya mencapai 25,5%. <i>Review</i> laporan penting

No	Penulis	Tujuan	Metode	Sampel	Hasil
					<p>item yang sudah 100% hanya pada item diagnosa akhir. <i>Review</i> autentikasi kategori lengkap mencapai 54,7%.</p> <p>Ketidaklengkapan <i>review</i> autentikasi ada pada semua item yaitu nama dokter, tanda tangan dokter dan tanggal pengisian mencapai 54,7%.</p> <p>Ketidaklengkapan <i>review</i> autentikasi ada pada semua item yaitu nama dokter, tanda tangan dokter dan tanggal pengisian mencapai 100%. Pada <i>review</i> pencatatan yang Benar kategori ada mencapai 35%.</p>
2	Eny Yuniati, Ahmad Rifa'i (2020)	Mengetahui hasil analisis lembar resume medis pasien rawat inap pasien penyakit dalam melalui analisis kuantitatif	Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kuantitatif	Sebanyak 95 lembar resume medis	<p>Hasil penelitian ini menunjukkan berdasarkan kelengkapan <i>review</i> identifikasi pasien adalah 100% dan ketidaklengkapan <i>review</i> identifikasi pasien adalah 0%. Berdasarkan kelengkapan <i>review</i> pelaporan yang penting adalah 51% dan ketidaklengkapan <i>review</i> pelaporan yang penting adalah 49%. Berdasarkan kelengkapan <i>review</i> autentifikasi adalah 89% ketidaklengkapan adalah 11%. Berdasarkan kelengkapan <i>review</i> pendokumentasian adalah 76% dan ketidaklengkapan</p>

No	Penulis	Tujuan	Metode	Sampel	Hasil
					<i>review</i> pendokumentasian adalah 24%.
3	Wiwit Fita Ningsih (2017)	Mengetahui kelengkapan pengisian resume medis di RSKIA PKU Muhammadiyah Kotagede Yogyakarta	Penelitian ini adalah deskriptif kualitatif dan kuantitatif	55 lembar resume medis.	Tingkat kelengkapan pengisian resume medis tertinggi sebanyak 55 lembar resume medis (100%) pada laporan yang penting pada item pengobatan/ tindakan, pada autentifikasi pada item penulisan diagnosa dan keterbacaan, sedangkan untuk tingkat kelengkapan terendah sebanyak 1 lembar resume medis (1,81%) pada pendokumentasian yang benar pada item pembetulan kesalahan.
4	Sri Ani, Wiwik Viatinin gsih (2017)	Mengetahui kelengkapan isi rekam medis pada formulir resume medis kasus bedah di Rumah Sakit Haji Pondok Gede Jakarta.	Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kuantitatif	Pada formulir resume medis pada kasus bedah periode bulan Januari- April 2017 dengan jumlah 102 sampel.	Hasil rekapitulasi analisis kuantitatif formulir resume medis kasus bedah dari 102 formulir resume medis yang dianalisa didapatkan hasil presentase kelengkapan pada komponen Identifikasi Pasien 99%, Catatan Yang Penting 77%, Autentikasi Penulis 76% dan Catatan Yang Baik 69%.

3. Faktor Penyebab Ketidaklengkapan Pengisian Lembar Resume Medis Rawat Inap Dari Berbagai Jurnal

Tabel 3. 3 Faktor penyebab ketidaklengkapan formulir resume medis rawat inap

No	Penulis	Hasil
1	Sugiyanto, Widodo, Warijan, Rizka Isnaeni (2018)	Petugas rekam medis belum melakukan analisis kuantitatif terkait kelengkapan pengisian formulir resume medis.
2	Eny Yuniati, Ahmad Rifa'i (2020)	Penyebab ketidaklengkapan dikarenakan sebagian dokter dan perawat belum melaksanakan pekerjaannya sesuai SOP yang telah ditetapkan.
3	Wiwit Fita Ningsih (2017)	Adapun faktor ketidaklengkapan yakni kurang kepatuhan dokter, kurang motivasi untuk melengkapi resume medis, belum adanya <i>reward</i> dan <i>punishment</i> kinerja dokter, dan belum adanya evaluasi penilaian kinerja dokter, dari aspek metode belum adanya SPO terkait pengisian resume medis, belum adanya SOP terkait analisis kelengkapan resume medis, dari aspek <i>money</i> belum adanya SOP terkait <i>reward</i> dan <i>punishment</i> .
4	Sri Ani, Wiwik Viatiningsih (2017)	Adapun penyebab ketidaklengkapan yaitu dokter sibuk dan mempunyai jadwal yang padat. Kebijakan pengisian resume medis kurang disosialisasikan. Tingkat kepatuhan dokter dalam mengisi resume medis sehingga menyebabkan banyak resume medis yang tidak dilengkapi dengan segera.

B. Analisis

1. Deskripsi Analisis Kelengkapan Pengisian Formulir Resume Medis Rawat Inap Dari Berbagai Jurnal

Berdasarkan 4 jurnal tersebut mendeskripsikan tentang kelengkapan pengisian formulir resume medis. Menurut (Sugiyanto et al., 2018) perlu memprioritaskan pengisian formulir dengan lengkap khususnya pada resume medis agar fungsi dari resume medis dapat terselenggara dengan baik. Menurut (Yuniati & Rifa'i, 2020) menjelaskan bahwa peningkatan mutu pelayanan, serta meningkatkan pentingnya rekam medis untuk rumah sakit, maka diperlukan adanya pengendalian terhadap pengisian rekam medis. Menurut (Ningsih, 2017) kualitas mutu rumah sakit dapat dilihat pada tingkat kelengkapan rekam medisnya, salah satunya pada tingkat kelengkapan resume medis. Formulir resume medis merupakan ringkasan seluruh masa perawatan dan pengobatan pasien jika tidak diisi secara lengkap dapat merugikan rumah sakit. Menurut (Ani & Viatiningsih,

2017) kualitas kelengkapan isi resume medis harus diprioritaskan guna peningkatan mutu pelayanan rumah sakit.

2. Hasil Prosentase Kelengkapan Pengisian Formulir Resume Medis Rawat Inap Dari Berbagai Jurnal

Berdasarkan 4 jurnal menghitung kelengkapan pengisian dengan 4 komponen analisis kuantitatif. Pada jurnal 1 (Sugiyanto et al., 2018) melakukan penelitian dengan mengidentifikasi *review* identifikasi pasien, *review* laporan penting, *review* autentifikasi dan *review* pencatatan atau pendokumentasian yang benar dengan sampel 100 rekam medis pasien rawat inap. Hasil yang didapat *Review* identifikasi pasien kategori lengkap mencapai 82,3%. Ketidaklengkapan identifikasi pasien ada pada item nama, tanggal lahir, umur, dan jenis kelamin. *Review* laporan penting kategori lengkap hanya mencapai 25,5%. *Review* laporan penting, item yang sudah 100% hanya pada item diagnosa akhir. *Review* autentikasi kategori lengkap mencapai 54,7%. Ketidaklengkapan *review* autentikasi ada pada semua item yaitu nama dokter, tanda tangan dokter dan tanggal pengisian mencapai 100%. Pada *review* pencatatan yang Benar kategori ada mencapai 35%.

Jurnal 2 (Yuniati & Rifa'i, 2020) dengan jumlah sampel sebanyak 95 lembar resume medis menjelaskan hasil *review* ini menunjukkan berdasarkan kelengkapan *review* identifikasi pasien adalah 100% dan ketidaklengkapan *review* identifikasi pasien adalah 0%. Berdasarkan kelengkapan *review* pelaporan yang penting adalah 51% dan ketidaklengkapan *review* pelaporan yang penting adalah 49%. Berdasarkan kelengkapan *review* autentifikasi adalah 89% dan ketidaklengkapan *review* autentifikasi adalah 11%. Berdasarkan kelengkapan *review* pendokumentasian adalah 76% dan ketidaklengkapan *review* pendokumentasian adalah 24%.

Jurnal 3 (Ningsih, 2017) dengan tujuan mengetahui kelengkapan pengisian resume medis dengan jumlah sampel sebanyak 55 lembar resume medis, dan hasil tingkat kelengkapan pengisian resume medis tertinggi sebanyak 55 lembar resume medis (100%) pada laporan yang penting pada item pengobatan/ tindakan, pada autentifikasi pada item penulisan diagnosa dan keterbacaan, sedangkan untuk

tingkat kelengkapan terendah sebanyak 1 lembar resume medis (1,81%) pada pendokumentasian yang benar pada item pembetulan kesalahan.

Jurnal 4 (Ani & Viatiningsih, 2017) dengan jumlah sampel 102 resume medis dengan hasil rekapitulasi analisis kuantitatif formulir resume medis kasus bedah dari 102 formulir resume medis yang dianalisa didapatkan hasil presentase kelengkapan pada komponen Identifikasi Pasien 99%, Catatan Yang Penting 77%, Autentikasi Penulis 76% dan Catatan Yang Baik 69%.

3. Faktor Penyebab Ketidaklengkapan Pengisian Lembar Resume Medis Rawat Inap Dari Berbagai Jurnal

Keempat jurnal penelitian menyebutkan faktor penyebab ketidaklengkapan pengisian formulir resume medis rawat inap. Petugas rekam medis belum melakukan analisis kuantitatif terkait kelengkapan pengisian formulir resume medis (Sugiyanto et al., 2018). Menurut jurnal (Yuniati & Rifa'i, 2020) menjelaskan penyebab ketidaklengkapan dikarenakan sebagian dokter dan perawat belum melaksanakan pekerjaannya sesuai SOP yang telah ditetapkan. Menurut (Ningsih, 2017) adapun faktor ketidaklengkapan yakni kurang kepatuhan dokter, kurang motivasi untuk melengkapi resume medis, belum adanya *reward* dan *punishment* kinerja dokter, dan belum adanya evaluasi penilaian kinerja dokter, dari aspek metode belum adanya SPO terkait pengisian resume medis, belum adanya SOP terkait analisis kelengkapan resume medis, dari aspek *money* belum adanya SOP terkait *reward* dan *punishment*. Sedangkan menurut (Ani & Viatiningsih, 2017) adapun penyebab ketidaklengkapan yaitu dokter sibuk dan mempunyai jadwal yang padat. Kebijakan pengisian resume medis kurang disosialisasikan. Tingkat kepatuhan dokter dalam mengisi resume medis sehingga menyebabkan banyak resume medis yang tidak dilengkapi dengan segera.